

BAB II

SEJARAH REFERENDUM SKOTLANDIA

Dalam bab ini penulis membahas tentang penyebab awal mulanya Skotlandia bergabung dengan Britania Raya untuk menjadi bagian dari United Kingdom dan bagaimana penyatuan ini mempengaruhi ekonomi Skotlandia. Serta menjelaskan tentang pengajuan awal mula referendum Skotlandia.

A. UNITED KINGDOM

Awal mula krisis Skotlandia terjadi ketika memulai rencana skema darien. Skema darien adalah upaya Kerajaan Skotlandia untuk mendirikan koloni “Kaledonia” di tanah genting Panama pada akhir tahun 1690-an dengan maksud untuk ikut serta dalam perdagangan dunia.¹⁵

Kerajaan Skotlandia memberikan seperempat penghasilan yang diinvestasikan untuk proyek skema darien. Namun, upaya ini gagal karena kurang matangnya perencanaan lanjutan Darien, kurangnya persediaan, kepemimpinan yang lemah, kurangnya permintaan atas komoditas, serta berkembangnya wabah penyakit di daerah Panama, dan kurangnya pangan. Akhirnya karena tidak berkembangnya Darien pemerintah Skotlandia membiarkan begitu saja sehingga

¹⁵ John Prebble, *The Darien Disaster, A Scots Colony in the New World, 1698-1700*, Holt, Rinehart and Winston, 1968

dikepung oleh tentara Spanyol pada tahun 1700. Akibatnya banyak bangsawan dan tuan tanah yang memiliki investasi mendapat kerugian dan bangkrut. Hal ini menjadi salah satu alasan penyatuan Skotlandia dengan Inggris dengan tujuan untuk memulihkan ekonomi setelah kegagalan Skema Darien.

1 Mei 1707, Skotlandia resmi bergabung secara politik dengan kerajaan Inggris dipimpin oleh James VI raja Inggris yang mewarisi tahta pada tahun 1603. James VI adalah seorang warga Skotlandia yang mendapatkan tahta Inggris. Hal yang sama Kerajaan Irlandia ikut andil dalam penyatuan pada tanggal 1 Januari 1801. Dengan adanya UU pengesahan penyatuan diantara kedua belah pihak yang diberi nama resmi *Kerajaan Britania Raya dan Irlandia* yang lebih dikenal dengan nama *United Kingdom*.

Skotlandia terletak di sebelah utara Inggris, dengan luas daerah kira-kira 79.000 Km² (menduduki kira-kira 1/3 luas daratan di Inggris) dengan jumlah penduduk kira-kira 5,3 juta jiwa, diantaranya warga Skotlandia menduduki 80% jumlah penduduk.¹⁶ Meski keduanya telah resmi bersatu, pada Mei 1999 Skotlandia memiliki perlemen sendiri. Dan Skotlandia memiliki beberapa perbedaan dalam pemerintahannya. Sistem hukum Skotlandia terpisah dari sistem

¹⁶Skotlandia Memisahkan Diri dari Inggris, diakses dari <http://vovworld.vn/id-ID/Ulasan-Berita/Skotlandia-memisahkan-diri-dari-Inggeris-kesempatan-perkembangan-atau-nasionalisme-yang-negatif/271500.vov>, pada tanggal 20 November 2014

hukum yang digunakan di Inggris dan Wales serta Irlandia Utara, Skotlandia memiliki yurisdiksi hukum publik dan hukum privat yang berbeda dengan Negara konstitusi Britania lainnya.¹⁷

Tahun 1999, dibentuk badan legislatif devolutif bernama Parlemen Skotlandia, parlemen ini mempunyai kewenangan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam negeri tanpa campur tangan Britania Raya ini mengapa disebut sistem privat. Terpisahnya lembaga hukum, pendidikan, dan keagamaan Skotlandia dari Negara konstitusi Britania lainnya turut bersumbangsih terhadap kesinambungan budaya dan identitas nasional Skotlandia sejak Penyatuan 1707.¹⁸

Maka dari itu meski Skotlandia telah menyatu lama dengan Inggris namun karena pada tahun 1999 mempunyai parlemen sendiri maka budaya Skotlandia tetap terjaga. Salah satu contoh adalah tetapnya memakai bahasa ibu yaitu bahasa Gaelik meski telah ditetapkannya bahasa nasional memakai bahasa Inggris.

¹⁷Collier, J. G. (2001) *Conflict of Laws (Third edition)*(pdf) Cambridge University Press. "For the purposes of the English conflict of laws, every country in the world which is not part of England and Wales is a foreign country and its foreign laws. This means that not only totally foreign independent countries such as France or Russia... are foreign countries but also British Colonies such as the Falkland Islands. Moreover, the other parts of the United Kingdom – Scotland and Northern Ireland – are foreign countries for present purposes, as are the other British Islands, the Isle of Man, Jersey and Guernsey

¹⁸Devine, T. M. *The Scottish Nation 1700–2000*, P.288–289, ISBN 0-14-023004-1"created a new and powerful local state run by the Scottish bourgeoisie and reflecting their political and religious values. It was this local state, rather than a distant and usually indifferent Westminster authority, that in effect routinely governed Scotland " 1999

Kedua kerajaan ini bergabung dengan memiliki tujuan masing-masing. Dimana, Inggris dengan mata uang yang sangat kuat membutuhkan sumber daya manusia, sedangkan Skotlandia mempunyai tujuan untuk meningkatkan sektor ekonomi dan militer maka dibutuhkannya teknologi dan kekayaan yang dimiliki Inggris.

1. Ekonomi Skotlandia

Sistem ekonomi Skotlandia memakai sistem ekonomi campuran terbuka. Ekonomi campuran merupakan percampuran dari sistem kapitalis dan sistem sosialis. Dimaksudkan untuk memberikan kebebasan dan pengendalian, dimana ada peran diantara negara/kolektif dan individu. Dimana, tidak hanya negara yang mempunyai investasi terhadap bisnis, setiap individu memiliki hak untuk berbisnis, bahkan adanya hubungan bisnis dengan negara lain dengan membuat sebuah korporasi dibolehkan.

Penyatuan ini memberikan dampak besar bagi ekonomi Skotlandia. Dengan memiliki sumber daya minyak dan gas bakar di laut utara, menjadi negara utama dari produk tekstil, perlahan-lahan mengembangkan industri perkapalan. Sumber cadangan minyak dan pertambangan Skotlandia terbilang banyak, sehingga menumbuhkan industri dibidang pertambangan batubara, besi, dan baja. Pada akhir abad ke-20, Skotlandia berkonsentrasi pada elektronik dan industri

teknologi tinggi. Dengan keberhasilan ekonominya Skotlandia penyumbang besar dengan kira-kira 10% GDP seluruh perekonomian Kerajaan Inggris.

Pada awal perkembangan ekonomi Skotlandia dan Amerika mempunyai hubungan bisnis tembakau dengan memakai jalur pelabuhan daerah Glasgow. Terlebih pemerintah Inggris tidak menetapkan bea cukai terhadap perdangan tembakau sehingga dapat memberi keuntungan yang besar.

Dalam sektor ekspor dan impor tembakau memakai kapal laut, sehingga pemerintah Skotlandia mengembangkan ekonomi ke sektor perkapalan. Pada tahun 1860 Galangan kapal uap Clydeside dibangun untuk memproduksi kapal uap besi yang sebelumnya kapal layar memakai bahan bakar kayu yang sering dipakai masyarakat dunia. Seiring berkembangnya jaman, kapal uap ini mulai memakai baja pada tahun 1870. Sehingga Galangan ini menjadi pusat pembuatan kapal terkemuka di dunia.¹⁹ Galangan kapal uap memproduksi kapal berkelas dunia salah satunya kapal RMS Queen Elizabeth II.

Produk manufaktur Skotlandia adalah wiski dan barang elektronik. Dibanding produk lain, Wiski menjadi produk manufaktur Skotlandia yang paling terkenal. Ekspor wiski telah meningkat sebesar 87% dalam beberapa dekade

¹⁹ J. Shields, *Clyde Built: a History of Ship-Building on the River Clyde* (1949)

terakhir, yang menyumbangkan lebih £4,25 miliar bagi perekonomian Britania.²⁰

Whisky juga menjadi salah satu dari lima produk ekspor unggulan Britania Raya, yang menciptakan kurang lebih 35.000 lapangan pekerjaan.²¹ Negara yang menjadi ekspor utama adalah Belanda, Jerman, Perancis, dan Spanyol.²²

Skotlandia memiliki hubungan bisnis dengan beberapa negara seperti adanya ekspor whisky ke Negara Belanda, Jerman, Perancis, dan Spanyol. Selain itu bergabungnya United Kingdom dengan Uni Eropa secara tidak langsung Skotlandia turut andil dalam hubungan bisnis dengan negara-negara Uni Eropa. Dengan bertambahnya ekonomi Skotlandia yang meningkat maka banyak masyarakat Skotlandia menjadi pengusaha.

Pada tahun 1970 banyak industri yang dikembangkan diantaranya pertambangan batu bara, dan industri baja, industri minyak bumi yang terdapat di Laut Utara serta pembuatan galangan kapal uap di daerah Glasgow menjadi sektor utama perekonomian Skotlandia.

²⁰ *Scotch Whisky Association, Scotch Whisky Exports Hit Record Level 2 April 2013*, <http://www.scotch-whisky.org.uk/news-publication/news/scotch-whisky-exports-hit-record-level> Diakses 7 Desember 2014

²¹ *Scotch Whisky Association, Scotch Whisky Briefing 2013*, <http://www.scotch-whisky.org.uk/news-publications/publications/?page=3>, Diakses 7 Desember 2014

²² *Statistics Release "Scotland's Global Connection Survey 2004"* (PDF), Scottish Executive 13 Desember 2005

a. Deindustrialisasi Ekonomi Skotlandia

Skotlandia mengembangkan sektor perekonomian yang berorientasi jasa pada deindustrialisasi tahun 1970-1980. Deindustrialisasi adalah pergeseran sektor ekonomi di suatu negara. Pada tahun ini Skotlandia mengalami pergeseran dari sektor manufaktur ke sektor perekonomian yang berorientasi jasa. Edinburgh adalah pusat jasa keuangan Skotlandia yang terdapat beberapa perusahaan keuangan seperti Lloyds Banking Group (pemilik Halifax Bank of Scotland) bank pemerintah Royal Bank of Scotland, dan Standard Life. Selain itu, Edinburgh merupakan salah satu dari enam pusat keuangan terbesar di Eropa dalam hal pengelolaan dana, di belakang London, Paris, Frankfurt, Zurich, dan Amsterdam.²³

Menurut laporan yang diterbitkan oleh Scottish Parliament Information Centre (SPICe) sektor pariwisata Skotlandia ikut mengembangkan perekonomian. Scottish Parliament's Enterprise and Life Long Learning Committee pada tahun 2002 menunjukkan bahwa sektor pariwisata menyumbang hampir 5% bagi PDB Skotlandia dan menciptakan 7,5% lapangan kerja.²⁴

²³ Milner M. and Treanor J. (2 June 1999). "Devolution may broaden financial sector's view". *The Guardian* (London). Diakses 7 Desember 2014

²⁴ The Economics of Tourism 28 Agustus 2002 by The Scottish Parliament Information Centre

Britania Raya.²⁹ Angka pengangguran dan jumlah angkatan kerja di Skotlandia lebih rendah jika dibandingkan dengan Britania Raya. Secara keseluruhan angka pengangguran Skotlandia pada Oktober 2013 adalah 7,1%, sedangkan Britania 7,4%,³⁰ dan angka ketenagakerjaan di Skotlandia adalah 72,6%, lebih tinggi dari Britania Raya secara keseluruhan yang sebesar 72,0%.³¹ Angka pengangguran pemuda juga sedikit lebih rendah dengan presentase 21,1% di Skotlandia dan 21,3% di Britania Raya pada periode Agustus-Oktober 2013.³²

Jika Skotlandia merdeka, maka sekitar 95% cadangan minyak dan gas alam Britania Raya akan dimiliki oleh Skotlandia. Selain itu, Skotlandia menguasai hampir 25% potensi energi terbarukan Eropa.³³

Skotlandia memakai mata uang Poundsterling dari Kerajaan Inggris. Dimana, poundsterling adalah mata uang yang sangat kuat di dunia dengan perbandingan kurs pada tanggal 29 Oktober 2014 1 USD = 0.6198 GBP.³⁴ Meskipun poundsterling adalah mata uang yang dimiliki kerajaan Inggris dan

²⁹ BBC NEWS, *UK economy 'on the mend' after 0.6% growth, says chancellor* 25 Juli 2013 <http://www.bbc.com/news/business-23446056> Diakses 7 Desember 2014.

³⁰ BBC NEWS, *UK unemployment rate at lowest since 2009* 18 Desember 2013 <http://www.bbc.com/news/business-25428119>

³¹ *Labour Market Briefing Summary- December 2013 (Pdf)*, Employability, Skill, and Lifelong Learning Analysis by Scottish Government Diakses 7 Desember 2014

³² *Ibid*

³³ Scottish Government, *Energy in Scotland: Get the facts*, <http://www.scotland.gov.uk/Topics/Business-Industry/Energy/Facts> Diakses 7 Desember 2014

³⁴ Konverter Dollar Amerika / Poundsterling (KURS 1 US = 0.6198 GBP) diakses dari <https://www.mataf.net/id/currency/converter-USD-GBP> pada tanggal 29 Oktober 2014

Skotlandia tidak memiliki kuasa penuh atas mata uang tersebut, namun beberapa bank diantaranya Bank of Scotland, Royal Bank of Scotland, dan Clydesdale Bank kliring diberikan izin untuk menerbitkan uang kertas pound sterling.

B. REFERENDUM SKOTLANDIA

Penggabungan Skotlandia dan Inggris yang berkisar sekitar 307 tahun hampir berakhir pada tahun 2014. Kerajaan Skotlandia ingin mengadakan referendum yang akan memisahkan mereka dengan Kerajaan Inggris.

Ketidakpuasan pengelolaan ekonomi Skotlandia setelah penyatuan dengan Britania Raya menjadi cikal bakal terjadinya referendum. Terlebih ketika tahun 1999 terjadi krisis Eropa, Skotlandia menanggung utang yang dimiliki Britania Raya. Namun pada realisasinya terjadi pada bulan Mei 2011, dimana pemerintah Skotlandia mengadakan pemilihan umum dimenangkan oleh Partai Nasionalis Skotlandia (PNS) dengan perolehan 69 dari 129 kursi parlemen. Ini pertama kalinya Partai Nasionalis Skotlandia (PNS) mendapatkan suara terbanyak diketuai oleh Alex Salmon salah satu menteri Pemerintah Skotlandia Modern, yang berencana untuk melaksanakan referendum kemerdekaan Skotlandia pada 18

September 2014 setelah berkonsultasi dengan pemerintah Inggris yang diwakili oleh David Cameron tanggal 25 Januari 2012.³⁵

Setelah sebelumnya parlemen Skotlandia pernah mengadakan National Conversation yang membahas tentang masalah-masalah konstitusional, yang mengusulkan tentang peningkatan kewenangan Parlemen Skotlandia, federalisme, dan pelaksanaan referendum kemerdekaan Skotlandia dari Britania Raya. Pada kesempatan ini beberapa partai seperti Partai Nasional Skotlandia, Partai Hijau, Partai Sosial Skotlandia, Partai Kemerdekaan Skotlandia dan Partai Solidaritas pada Agustus 2009 mengusulkan RUU untuk melaksanakan referendum kemerdekaan pada bulan November 2010. Namun, beberapa partai seperti Partai Buruh, Partai Konservatif, Partai Demokrat, dan Partai Union Skotlandia menolak opsi referendum. Sehingga opsi referendum ini disimpan sampai tahun 2011. Ketika PNS (Partai Nasional Skotlandia) mendapat kursi parlemen terbanyak mereka mengajukan kembali RUU referendum kepada pemerintah Britania Raya tahun 2012 untuk pelaksanaan referendum pada 18 September 2014. Akhir dari National Conversation ini hanya menghasilkan tentang Komisi Konstitusional

³⁵ Black, Andrew (21 March 2013), *Scottish Independence: Referendum To Be Held On 18 September, 2014*, London: BBC News, <http://www.bbc.com/news/uk-scotland-scotland-politics-21828424> Pada tanggal 29 Oktober 2014

Skotlandia untuk menyelidiki pelimpahan kekuasaan dari Britania Raya kepada Skotlandia.³⁶

Pemerintah Skotlandia dalam upayanya mengambil hati masyarakat membuat buku putih kemerdekaan Skotlandia dengan judul *Scotland Future* dan Alex Salmon sebagai tokoh utama referendum berpidato di tengah-tengah masyarakat untuk meyakinkan masyarakat agar memilih berpisah dengan Britania Raya. Alex mengatakan jika memilih Yes maka pemerintah Skotlandia memiliki kewenangan penuh atas parlemen dan pajak serta perbelanjaan negara.

Dalam buku *Scotland Future* memberikan gambaran yang terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:³⁷

- *Describes the strengths of Scotland's national finances over recent decades compared to the UK as a whole. It also estimates Scotland's opening financial position at the point of independence – 2016/17 – and sets out this Government's priorities for the first term of a Scottish Parliament.*
- *Provides detailed analysis of the changes needed across Scotland, the opportunities that independence provides for any future Scottish government to make those changes, and the particular priorities for action identified by this Government.*
- *Sets out the timescale and process for Scotland to become an independent country following a Yes vote in the referendum. It*

³⁶ BBC NEWS, *Party people confront new realities*, Retrieved 18 January 2008, http://news.bbc.co.uk/2/hi/uk_news/scotland/7195800.stm diakses pada 7 Desember 2014

³⁷ *Scotland's Future Your Guide To An Independent Scotland*, (Published by The Scottish Government, 2013), xvii-xviii.

describes the transition that will take place and the negotiations that will be required on assets and liabilities, and to ensure continued delivery of public services. It also sets out the opportunities for a modern democracy with our own written constitution and describes how equality and human rights will be protected and promoted on independence.

- *We answer detailed questions we have been asked about independence.*

Selain itu dalam buku putih yang berjudul *Scotland Future* dijabarkan tiga alasan referendum:³⁸

1) Menjadikan Skotlandia lebih demokratis

Pemerintah Skotlandia percaya bahwa orang-orang Skotlandia akan memberikan yang terbaik untuk kemajuan negara. Pemerintah Skotlandia akan memberikan keputusan yang tepat dalam perekonomian dan masyarakat akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan keputusan Westminster (pemerintah Inggris) sebelumnya.

Dengan menjadikan ekonomi dan sosial sebagai kekuatan dalam membangun negara yang lebih makmur dan masyarakat yang lebih adil. Pada proses pembuatan negara makmur, pemerintah Skotlandia lebih cenderung melihat kebijakan yang selaras dengan nilai-nilai rakyat Skotlandia, yang menutup

³⁸ Scottish Government 2013, *op. Cit.*, h. 40-44

kesenjangan antara yang kaya dan miskin, dan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi semua orang di Skotlandia terlepas dari latar belakang mereka. Kita bisa membangun sebuah masyarakat yang lebih adil.

2) Untuk membangun negara yang lebih makmur

Skotlandia diberkati dengan berbagai kekuatan ekonomi dan keuntungan: sumber daya alam yang cukup besar, memegang merek internasional yang kuat, universitas dan penelitian kelas dunia, dan berbagai industri terkemuka di dunia termasuk makanan dan minuman, ilmu kehidupan, kreatif industri, energi, pariwisata, asuransi kekayaan manajemen dan rekayasa. Karena kekuatan dan keunggulan nasional ini menempatkan kita di dekat bagian atas OECD4 *Organisation for Economic Co-operation and Development* - asosiasi negara-negara terkaya di dunia.

Jika Skotlandia pindah dari masa lalu dimana ekonomi Skotlandia bukan untuk meningkatkan pertumbuhan negara-negara Eropa kecil lainnya, manfaat untuk orang di Skotlandia dalam hal kesejahteraan dan lapangan kerja akan signifikan. Sebagai ilustrasi, Skotlandia mempunyai kesamaan Pertumbuhan dengan bangsa-bangsa independen lainnya pada 1977 dan 2007, PDB per kapita sekarang akan 3,8 persen lebih tinggi, setara dengan tambahan £ 900 per kepala.

Serta akan menikmati pendapatan yang lebih tinggi sehingga akan memberikan kemakmuran yang lebih besar.

Kemerdekaan akan membuat Parlemen Skotlandia dan Pemerintah bertanggung jawab ekonomi secara keseluruhan. Keputusan mengenai perpajakan dan ekonomi lainnya, seperti hukum ketenagakerjaan dan semua aspek regulasi ekonomi, akan diambil di Skotlandia dan disesuaikan dengan kebutuhan Skotlandia.

Kemampuan untuk membuat keputusan sendiri adalah tujuan dari kemerdekaan. Ini akan memberikan kondisi bagus untuk keselarasan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan kita bisa melindungi standar hidup, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan, dan membangun masyarakat yang lebih baik.

3) Untuk menjadi masyarakat yang lebih adil

Kami ingin mendapatkan kekuatan kemerdekaan sehingga kita bisa membangun Skotlandia yang berbeda dan lebih baik, di mana banyak manfaat dari masyarakat kaya dan aktif akan dihargai dan kita bekerja sama untuk memajukan bangsa kita. Kemajuan dalam devolusi telah menunjukkan kepada kita apa mungkin, tapi itu tidak cukup.

Dengan alasan ini pemerintah Skotlandia ingin mengadakan referendum dan diharapkan masyarakat dapat mendukung serta memilih untuk berpisah dengan Inggris pada referendum.

Pemerintah Skotlandia menetapkan tanggal referendum pada 18 September tahun 2014. Masyarakat yang memiliki hak suara pada referendum kali ini berjumlah 3.623.344 dari jumlah keseluruhan penduduk pada tahun 2013 berjumlah 5.327.700³⁹ dan yang tidak memiliki hak suara berjumlah 1.704.356.

Pada pemilihan kali ini pemerintah menetapkan usia pemilih pada umur 16 yang merupakan usia kapasitas hukum di Skotlandia sejak pengesahan Age of Legal Capacity (Scotland) Act 1991, pada ayat 1 *Age of legal capacity*⁴⁰ yaitu: *a. a person under the age of 16 years shall, subject to section 2 below, have no legal capacity to enter into any transaction; b. a person of or over the age of 16 years shall have legal capacity to enter into any transaction.*

Tampaknya remaja berusia 16 dan 17 tahun akan dibolehkan memberi suara dalam referendum⁴¹ hal ini sesuai dengan Age Legal Capacity pada pasal pertama ayat a mengatakan “seseorang yang berumur dibawah 16 tahun harus

³⁹Scotland's Population At Its Highest Ever, National Records Of Scotland <http://www.nrscotland.gov.uk/news/2014/scotlands-population-at-its-highest-ever> 30 April 2014 Diakses 20 November 2014

⁴⁰Age of Legal Capacity (Scotland) Act 1991 diakes pada <http://www.legislation.gov.uk/ukpga/1991/50/section/1> tanggal 20 November 2014

⁴¹BBC NEWS, *Viewpoints: Can 16- and-17-year olds be trusted with the vote?* 14 Oktober 2012, <http://www.bbc.com/news/uk-19908031> Diakses 14 Oktober 2014.

mengikuti sesuai ketentuan pasal 2 dan tidak diizinkan untuk mengikuti transaksi (pemberian suara)” dan b “seseorang yang berumur lebih dari 16 tahun memiliki kapasitas izin untuk memberikan suara” Undang-undang perpanjangan rentang usia sampai 16 dan 17 tahun secara resmi diajukan oleh Parlemen Skotlandia pada bulan Maret 2013.⁴²

Kubu kontra yang dipimpin David Cameron sebagai perdana menteri Inggris dari partai Konservatif mengajak para masyarakat untuk tidak berpisah. Selain pemerintah Inggris memberi pelarangan penggunaan poundsterling menjadi mata uang Skotlandia apabila berhasil berpisah dengan Inggris. Selain itu pemerintah Inggris mengemukakan tentang pendaftaran ulang Skotlandia untuk menjadi anggota NATO *North Atlantic Treaty Organization* dan Uni Eropa apabila pada hasil referendum Skotlandia resmi berpisah dengan Inggris.

Pada tanggal 18 September 2014 referendum ini akan berlangsung antara pukul 07.00 hingga 22.00 di beberapa TPS. Tempat pemungutan suara (TPS) berjumlah 2.608 yang terbagi di 32 daerah otoritas Skotlandia (CNTV, Kamis

⁴² Black, Andrew Scottish Independence: Bill To Lower Voting Age Lodged 12 March 2013, dari <http://www.bbc.com/news/uk-scotland-scotland-politics-21741448?filter=none> diakses tanggal 6 Mei 2015

(19/9/2014). Selain melalui TPS pemberian suara pada referendum mencakup sekitar 789.024 aplikasi hak suara yang dikirim melalui pos.⁴³

Jum`at 19 September 2014 hasil pemungutan suara pada referendum dengan hasil suara sah yang menjawab iya sebanyak 1.617.989 presentase 44.7 % dan menjawab tidak sebanyak 2.001.926 presentase 55.3 %, maka total suara yang sah 3.619.915 presentase 99.91 %, suara kosong (golput) 3.429 presentase 0.90 % maka total keseluruhan suara 3.623.344 presentase 100.00 %. Dari keseluruhan pemilih yang menggunakan hak suara sekitar 84.59 %.

Suara yang mendapat polling terbanyak pada referendum adalah suara yang menjawab tidak (No), dengan perbandingan iya (Yes) 44.7 % dan tidak (No) 55.3 %. Ini menunjukkan gagalnya referendum Skotlandia, padahal jika masyarakat memilih iya (Yes) ini menjadi kesempatan Skotlandia untuk menjadi negara mandiri.

⁴³ Lebih Dari Empat Juta Warga tentukan nasib Skotlandia Hari Ini diakses pada <http://m.rmol.co/news.php?id=172484> diakses tanggal 6 Mei 2015